BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pengelolaan penggajian karyawan yang diterapkan oleh berbagai perusahaan di Indonesia saat ini sangat beragam, mulai dari pengelolaan data penggajian dengan sistem pembukuan yang konvensional hingga pengelolaan data penggajian dengan menggunakan sebuah sistem informasi penggajian yang lebih modern atau biasa disebut dengan *Payroll System*. Seiring perkembangan zaman, proses pengelolaan penggajian secara konvensional mulai ditinggalkan karena dianggap rentan terjadi kesalahan fatal yang akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan. Penghitungan gaji karyawan yang digunakan dalam suatu perusahaan yang beragam, menyebabkan besarnya peluang terjadi kesalahan apabila proses pengelolaan penggajian masih dilakukan secara konvensional. Selain itu, kelemahan dalam menggunakan proses pengelolaan penggajian secara konvensional adalah pencarian data membutuhkan waktu yang sangat lama, dan keamanan data pun masih kurang terjamin. Kelemahan dari proses pengelolaan penggajian secara konvensional tersebut dapat diminimalkan dengan adanya *Payroll System*.

Dalam prosesnya, penggajian karyawan pada umumnya meliputi perhitungan dari gaji pokok, tunjangan, kehadiran, bonus, lembur, dan pajak sesuai dengan kebijakan masing masing perusahaan. Namun di beberapa perusahaan juga

akan berbeda sesuai dengan kebijakannya masing-masing. Sistem yang membantu HR *(Human Resource)* untuk menghitung penerimaan setiap karyawan disebut *payroll*, dimana sistem ini akan membantu pekerjaan HR *(Human Resource)* dalam menghitung detail dari setiap perhitungan yang akan diterima oleh karyawan. Pada sebuah perusahaan dengan jumlah karyawan yang banyak tentunya ini akan sangat membantu dalam proses penghitungan gaji, tetapi hal ini belum termasuk proses transfer ke rekening masing-masing karyawan.

Mekanisme penggajian sangatlah panjang, bukan hanya masalah perhitungan dari *Payroll System* saja tetapi ada tahap dimana perusahaan menyampaikan nominal itu melalui transfer bank atau masih menggunakan tunai. Pada proses transfer melalui bank, perusahaan akan menyiapkan beberapa dokumen seperti surat pengajuan transfer, surat kuasa, rekening cek perusahaan, dan daftar lampiran penerimaan gaji karyawan. Proses ini tentunya akan menguras waktu bagi staff keuangan.

Seiring dengan perkembangan zaman, pemanfaatan IT juga berkembang sangat pesat. Contohnya adalah *E-Wallet* yang kini menjadi sekian banyak solusi pembayaran bagi masyarakat. Perubahan budaya konsumtif seolah membuat perkembangan di sektor pembayaranpun mulai bermunculan. Katakanlah vendor seperti GoPay, OVO, Dana, Link Aja dan lain sebagainya. Kini hampir semua masyarakat memiliki salah satu *E-Wallet* dan menggunakannya.

Di lain itu, terdapat pula *E-Wallet* yang dimanfaat oleh pelaku usaha sebagai *payment gateway*. Contohnya seperti Xendit dan MidTrans. Umumnya pada semua *E-Wallet* akan disediakan berbagai metode pembayaran seperti v*irtual account*,

transfer bank, kartu kredit, dan lain sebagainya. Tidak tertinggal pula fasilitas untuk mengirim uang atau disebut juga *Payout*, dimana pelaku usaha dapat mengirimkan uang dengan jumlah berapapun dan kapan pun ke berbagai bank, *E-Wallet* dan kartu, dengan menggunakan *API* (*Application Programming Interface*) yang disediakan oleh *payment gateway* tersebut. Dari kelebihan inilah harusnya peluang memanfaatkan *E-Wallet* dapat diterapkan pada salah satu alur mekanisme penggajian di perusahaan.

Selain akan mempermudah pada proses penggajian, implementasi penggajian menggunakan *E-Wallet* akan memangkas sedikit pekerjaan staff keuangan sehingga akan lebih efektif. Oleh karena itu diperlukan aplikasi yang dapat menghubungkan dari payroll dengan layanan *E-Wallet* tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan pemasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mempersingkat alur penggajian untuk karyawan?
2. Bagaimana cara meminimalisir resiko penggajian tanpa menggunakan uang fisik?
3. Bagaimana cara mempermudah penggajian jika sebuah perusahaan mempunyai banyak karyawan?
4. Bagaimana pemanfaatan *payment gateway* jika diimplementasikan pada metode penggajian karyawan?

5. Bagaimana cara merancang sebuah aplikasi yang dapat memudahkan proses penggajian karyawan?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang menjadi acuan dalam pengerjaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian dilakukan di PT. Gamatechno Indonesia serta menggunakan data karyawan berupa NIK, Nama, Divisi, Jabatan, dan nomor rekening dengan persetujuan dari perusahaan.
2. Menggunakan Midtrans sebagai vendor *payment gateway* dengan fitur *payout aggregator*.
3. Kondisi penelitian terjadi saat sebelum pandemik *covid-19*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tentang implementasi sistem penggajian dengan *Online Payment Gateway* untuk mendukung proses penggajian pada PT. Gamatechno Indonesia menggunakan fitur *payout* Midtrans dilakukan *Human Resource Officer* sebagai berikut:

1. Mempersingkat alur penggajian, dimana saat ini diperlukan proses pengajuan ke Bank, mengikuti proses antrian dan persetujuan, serta memerlukan dokumen seperti surat permohonan transfer dari perusahaan, cek perusahaan, dan lampiran daftar gaji karyawan.

2. Mengetahui manfaat fitur *payout* yang disediakan oleh salah satu penyedia layanan *payment gateway* yaitu Midtrans.
3. Diharapkan dapat membantu *Human Resource Officer* dalam melakukan penggajian atau *multi* transaksi lain yang bersifat rutin.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat implementasi sistem penggajian dengan *Online Payment Gateway* untuk mendukung proses penggajian pada PT. Gamatechno Indonesia menggunakan fitur *Payout* Midtrans sebagai berikut:

1. Membantu mempersingkat alur penggajian yang dilakukan oleh perusahaan dimana memerlukan proses dan waktu yang lebih panjang.
2. Mengurangi penggunaan formulir dan lampiran yang menggunakan kertas dalam pengajuan proses penggajian melalui bank.
3. Mengetahui kelebihan dan kekurangan pada masing-masing proses, baik melalui proses penggajian dengan melalui pengajuan ke Bank atau melalui proses implementasi sistem penggajian yang sudah dibuat.